

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap gambaran jenis anemia berdasarkan indeks eritrosit penderita malaria di Puskesmas Kota Karang Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penderita malaria yang mengalami anemia pada tahun 2017, 2019, dan 2020 sebanyak 36 penderita (50,71%).
2. Penderita malaria yang mengalami anemia berdasarkan usia paling banyak terjadi pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu sebanyak 9 penderita (25,0%).
3. Penderita malaria yang mengalami anemia berdasarkan jenis kelamin paling banyak terjadi pada laki-laki yaitu sebanyak 25 penderita (69,44%).
4. Pada tahun 2017, 2019, dan 2020 sebanyak 21 penderita malaria (58,33%) mengalami anemia normokromik normositer, 15 penderita malaria (41,67%) mengalami anemia hipokromik mikrositer, dan tidak ditemukan penderita malaria yang mengalami anemia normokromik makrositer (0%).

B. Saran

1. Bagi pihak Puskesmas Kota Karang untuk terus melaksanakan program pemberantasan malaria dan lebih meningkatkan lagi pengetahuan masyarakat tentang malaria, dengan menggunakan media massa seperti membagikan brosur, poster, dan leaflet tentang malaria.
2. Bagi Pihak Puskesmas untuk selalu mendokumentasikan atau menyimpan data rekam medis dengan baik dan benar.
3. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat melakukan penelitian terkait malaria dengan melakukan pemeriksaan sediaan apus darah sebagai pembandingan hasil nilai indeks eritrosit dan mengklasifikasikan jenis anemia yang terjadi pada penderita malaria.